



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 738/Kpts/TP.240/7/97

TENTANG

PELEPASAN KLON KOPI ROBUSTA BP 288
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
BP 288

MENTERI PERTANIAN,

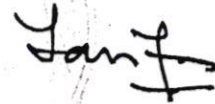
- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Kopi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa klon Kopi Robusta BP 288, potensi hasilnya tinggi, mutu fisik biji baik, memiliki citarasa khas, mempunyai daerah adaptasi spesifik, lebih sesuai ditanam di lahan rendah, toleran terhadap serangan bubuk buah (*Hypothenemus hampei*) dan toleran terhadap kekeringan;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas klon Kopi Robusta BP 288 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;
8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;
9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;
10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/Tp.240/12/1996.
- Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 109/BBN/VI/1997 tanggal 26 Juni 1997

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan :
- PERTAMA : Melepas klon kopi Robusta BP 288 sebagai varietas unggul, dengan nama BP 288.
- KEDUA : Deskripsi kopi Robusta varietas BP 288 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a
pada tanggal 21 Juli 1997

MENTERI PERTANIAN,



DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pengawasan Pembangunan;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 738/Kpts/TP.240/7/97

Tanggal : 21 Juli 1997

DESKRIPSI KOPI ROBUSTA VARIETAS BP 288

Asal : klon primer BP 56, kemudian di-seleksi di Kebun Dampar dengan nomor seleksi 01, diseleksi kembali di Kebun Kaliwining dengan nomor seleksi 02

Tipe pertumbuhan : sedang, diameter tajuk 2,27 m

Percabangan : agak lentur, ruas cabang agak panjang

Warna daun : pupus daun hijau agak muda, daun tua berwarna hijau kusam

Bentuk daun : besar agak membulat, permukaan daun bergelombang tidak nyata, urat daun jaraknya lebar, tepi daun sedikit bergelombang

Bunga : dilahan >400 m dpl. berbunga lambat, dilahan <400 m dpl. berbunga cepat

Umur pertama berbunga : 32 - 36 bulan setelah ditanam di-lapangan

Buah : berukuran kecil, jarak antar dompolan buah rapat, diskus seperti cincin menonjol, buah masak berwarna merah tua

Biji : ukuran biji relatif kecil (20,1 cm³/100 biji) nisbah biji buah 20,0%

Produktivitas : 800 - 1.500 kg kopi pasar/ha untuk populasi 1.600 pohon/ha

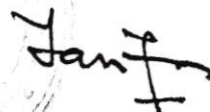
Cita rasa : khas, netral, aroma tidak tajam

Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama : toleran terhadap serangan bubuk buah (*Hypothenemus hampei*) dan rentan terhadap serangan Nematoda parasit

Keterangan : toleran terhadap kekeringan

Peneliti/pengusul : J. Schweizer (+), A. Soedarsan, M. Yahmadi, S. Mawardi, S. Hartobudoyo (+) R. Hulupi.

MENTERI PERTANIAN,



DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH